

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB CD Ngudi Hayu Srengat Blitar yaitu siswa tingkat SMALB C. adapun yang diteliti adalah pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar pada materi pengenalan huruf hijaiyah terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak Tunagrahita di SLB CD Ngudi Hayu Srengat Blitar. Oleh karena itu untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian, peneliti akan mendeskripsikan mengenai SLB CD Ngudi Hayu Srengat Blitar.

SLB CD Ngudi Hayu Srengat Blitar terletak di Jl. RayaTogogan 001 Lingk. Kendaldoyong dusun Togogan desa Togogan kecamatan Srengat kabupaten Blitar. Sekolah ini berdiri di atas tanah seluas 1.932 M² dengan jumlah bangunan 6 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 ruang guru, 1 mushola, dan 1 sanitasi. Status pendidikan ini adalah yayasan, bentuk pendidikan SLB dengan SK pendirian sekolah 17/80/6, tanggal SK pendirian 1980/06/26, SK izin operasional: 421.2/800/409.101/2013, dan tanggal SK izin operasional 2013/10/01. SLB CD ini memiliki N.S.S: 904051505006, NPSN: 20549289 dan memiliki kepala sekolah Yudhi Buntoro, S.Pd. Kebutuhan khusus yang dilayani di SLB ini adalah A, B, C, C1, D.

Jumlah guru di SLB CD Ngudi Hayu sebanyak 12 orang yang terdiri dari 6 wanita dan 5 laki-laki, 1 kepala sekolah, 11 guru kelas. Jumlah

siswa 87 dengan 44 siswa laki-laki dan 43 siswa perempuan dengan jumlah rombongan belajar 19.

Penelitian menggunakan subjek penelitian pada jenjang SMALB C (Tunagrahita). Prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Meminta surat ijin penelitian dari pihak IAIN Tuungagung.
2. Mengajukan surat ijin penelitian di SLB CD Ngudi Hayu Srengat Blitar.
3. Konsultasi dengan wakil kepala sekolah SLB CD dan guru kelas SMALB C.

Pada penelitian ini ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan peneliti, tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Validasi ahli media.

Media yang digunakan dalam pembelajaran haruslah sesuai dengan teori ahli terlebih dahulu divalidasi ahli media yaitu dosen IAIN Tulungagung (Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd) dan satu guru kelas ahli PLB C (Ferry Riyandika, S.Pd).

2. Validasi instrumen tes.

Tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca dan menulis sekaligus pedoman penskoran terlebih dahulu divalidasi oleh ahli evaluasi yaitu Dosen IAIN Tulungagung (Dr. Lukluk Nurm Mufida, M.Pd) dan guru mapel PAI (Baidowi)

B. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan nilai dari variabel kemampuan membaca Al-Qur'an dan variabel kemampuan menulis Al-Qur'an.

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Instrument yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an melalui tes lisan sebanyak 5 soal, dengan pemberian skor 20 mampu menyebutkan 5 huruf hijaiyah, skor 10 mampu menyebutkan 3 huruf hijaiyah, skor 20 mampu melafalkan 5 huruf hijaiyah, skor 10 mampu melafalkan 3 huruf hijaiyah, skor 20 mampu menunjukkan huruf hijaiyah yang tidak memiliki titik dan memiliki titik, skor 20 mampu menunjukkan bentuk huruf hijaiyah yang memiliki titik di atas dan di bawah, skor 5 mampu membaca huruf hijaiyah yang berharakat fathah, kasroh, dhomah, dan mampu pelafalan huruf sesuai makhraj.

Tabel 4.1 Data *Pre-Test* Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Nama	Nilai
1.	Rosida	60
2.	Dewi	60
3.	Dinda	70
4.	Bilal	80
5.	Nely	80
6.	Irfan	80
Jumlah		430
Rata-rata		71,67

Dari hasil *pretest* lisan di atas, dapat dilihat bahwa nilai dari para siswa beragam. Hal tersebut diakibatkan dari kemampuan berpikir dan daya ingat anak Tunagrahita sangat berbeda jauh dari anak normal seperti biasanya. Nama subjek Bilal, Nely dan Irfan memperoleh nilai yang cukup baik karena kemampuan mereka sedikit lebih unggul sehingga nilai mereka tergolong lebih tinggi. Hal itu juga didukung mereka pernah belajar huruf hijaiyah di lembaga lain. Berbeda dengan Rosidah, Dewi memperoleh nilai yang tergolong rendah karena tingkat berpikir dan daya ingat mereka sedikit lebih rendah dari subjek yang lain. Sedangkan nama subjek Dinda memperoleh nilai 70 karena kemampuan berpikirnya berada pada level standart.

Tabel 4.2 Data *Post-Test* Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Nama	Nilai
1.	Rosida	80
2.	Dewi	80
3.	Dinda	90
4.	Bilal	90
5.	Nely	100
6.	Irfan	90
Jumlah		530
Rata-rata		88,33

Tabel di atas menunjukkan hasil nilai *posttest* para siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan penggunaan media visual berbasis gambar pada pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah. Terdapat siswa yang memperoleh nilai sempurna yaitu 100. Pada intinya, rata-rata

nilai *posttest* lebih tinggi daripada rata-rata nilai *pretest*. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual berbasis gambar berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak tunagrahita.

2. Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis Al-Qur'an melalui tes tulis sebanyak 5 soal, dengan pemberian skor 20 mampu menulis dengan tepat dan benar, skor 10 mampu menulis namun kurang tepat dan benar, skor 20 mampu menulis ulang dengan tepat, skor 10 mampu menulis ulang namun kurang tepat, skor 20 mampu menebalkan huruf hijaiyah dengan tepat, skor 10 mampu menebalkan huruf hijaiyah namun kurang tepat, skor 20 mampu memberi dan menunjukkan harakat pada huruf sesuai bunyi dengan tepat, skor 10 mampu memberi dan menunjukkan harakat pada huruf sesuai bunyi namun kurang tepat, skor 20 mampu membedakan penulisan huruf dengan tepat, skor 10 mampu membedakan penulisan huruf namun kurang tepat.

Tabel 4.3 Data *Pre-Test* Tulis Kemampuan Menulis Al-Qur'an

No	Nama	Nilai
1.	Rosida	70
2.	Dewi	50
3.	Dinda	80
4.	Bilal	80
5.	Nely	90
6.	Irfan	80
Jumlah		450
Rata-rata		75

Dari hasil *pretest* di atas menunjukkan bahwa nilai dari siswa beragam. Hal tersebut dikarenakan kemampuan berpikir dan daya ingat yang berbeda dan kemampuan menulis yang berbeda dari siswa normal. Nama subjek Nely memperoleh nilai yang cukup dikarenakan kemampuan yang dimilikinya lebih tinggi dibanding subjek lain. Berbeda dengan nama subjek Rosida dan Dewi memperoleh nilai yang tergolong rendah karena tingkat kemampuan berpikirnya sedikit lebih rendah dari yang lain dan memerlukan bimbingan saat mengerjakan soal. Sedangkan untuk nama subjek yang lain yaitu: Dinda, Irfan dan Bilal memperoleh nilai 80 sebab kemampuan berpikir dan daya ingat mereka terdapat pada level standart.

Tabel 4.4 Data *Post-Test* Tulis Kemampuan Menulis Al-Qur'an

No	Nama	Nilai
1.	Rosida	80
2.	Dewi	85
3.	Dinda	90
4.	Bilal	90
5.	Nely	100
6.	Irfan	90
Jumlah		535
Rata-rata		89,17

Tabel di atas menunjukkan hasil nilai *posttest* para siswa mengalami peningkatan setelah penggunaan media visual berbasis gambar pada pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah. Bahkan ada yang memperoleh nilai sempurna yaitu 100. Pada intinya. Rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi daripada rata-rata nilai *pretest*. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual berbasis gambar berpengaruh terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an pada anak Tunagrahita.

C. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data harus prasyarat analisis data. Uji Prasyarat analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis yaitu: uji normalitas data dan uji homogenitas data. Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi

normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan menggunakan rumus *Kolmogorof-Smirnov* dibantu *SPSS version 25*. Dengan Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika harga signifikansi hitung $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 ditolak. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas *Pretest* Lisan Kemampuan Membaca Al-Qu'an

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PreTes t	,302	6	,094	,775	6	,035
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa signifikansi hitung $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal dan probabilitas $> 0,05$ H_a diterima. Sehingga dari hasil Kolmogorof-Smirnov maka nilai *pretest* lisan kelas subjek 0,094 yang artinya $> 0,05$ maka subjek berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas *Posttest* Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttes t	,254	6	,200 [*]	,866	6	,212
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas menunjukkan bahwa signifikansi hitung $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal dan probabilitas $> 0,05$ maka H_a diterima. Sehingga dari hasil Kolmogorov-Smirnov di atas maka nilai *posttest* lisan kelas subjek 0,200 yang artinya $> 0,05$ maka subjek berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas *Pretest* Tulis Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PreTes t	,308	6	,077	,857	6	,178
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas menunjukkan bahwa signifikansi hitung $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal dan probabilitas $> 0,05$ maka H_a diterima. Sehingga dari hasil Kolmogorov-Smirnov di atas maka nilai *pretest* tulis kelas subjek 0,77 yang artinya $> 0,05$ maka subjek berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas *Posttest* Tulis Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Postte st	,283	6	,143	,921	6	,514
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas menunjukkan bahwa signifikansi hitung $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal dan probabilitas $> 0,05$ maka H_a diterima. Sehingga dari hasil Kolmogorov-Smirnov di atas maka nilai *pretest* tulis kelas subjek 0,143 yang artinya $> 0,05$ maka subjek berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah: jika signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua data atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua data atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* Dan *Posttest* Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Test of Homogeneity of Variances					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
nilai	Based on Mean	1,404	1	10	,263
	Based on Median	1,176	1	10	,304
	Based on Median and with adjusted df	1,176	1	9,966	,304
	Based on trimmed mean	1,374	1	10	,268

Berdasarkan tabel uji homogenitas di atas menunjukkan bahwa signifikansi 0,268 berarti bahwa $p\text{-value} = 0,268 > 0,05$ yang artinya dua data atau lebih kelompok data adalah homogen.

Tabel 4.10 Uji Homogenitas Data *Pretest* Dan *Posttest* Tulis Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Test of Homogeneity of Variances					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Nilai	Based on Mean	2,047	1	10	,183
	Based on Median	,648	1	10	,440
	Based on Median and with adjusted df	,648	1	6,715	,448
	Based on trimmed mean	1,802	1	10	,209

Berdasarkan tabel uji homogenitas di atas menunjukkan bahwa signifikansi 0,209 berarti bahwa $p\text{-value} = 0,209 > 0,05$ yang artinya dua data atau lebih kelompok data adalah homogen.

D. Pengujian Hipotesis

1. Analisis inferensial
 - a. Multivariate analysis of Variance

Tabel 4.11

Descriptive Statistics				
	Tipe	Mean	Std. Deviation	N
Lisa n	Posttes	88,33	7,528	6
	Pretest	71,67	9,832	6
	Total	80,00	12,060	12
Tulis t	Posttes	89,17	6,646	6
	Pretest	75,00	13,784	6
	Total	82,08	12,695	12

Tabel 4.11 menunjukkan hasil uji deskriptif. Rata-rata nilai *pretest* lisan sebesar 71,67, jumlahnya 6 anak, dan rata-rata nilai

posttest lisan sebesar 88,33, jumlahnya 6 anak. Sedangkan rata-rata nilai *pretest* tulis sebesar 75, jumlahnya 6 anak, dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 89,17, jumlahnya 6 anak.

Tabel 4.12 Multivariate Analysis Of Variance

Multivariate Tests ^a								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Intercept	Pillai's Trace	,990	460,480 ^b	2,000	9,00	,000	920,959	1,000
	Wilks' Lambda	,010	460,480 ^b	2,000	9,00	,000	920,959	1,000
	Hotelling's Trace	102,329	460,480 ^b	2,000	9,00	,000	920,959	1,000
	Roy's Largest Root	102,329	460,480 ^b	2,000	9,00	,000	920,959	1,000
Tipe	Pillai's Trace	,522	4,910 ^b	2,000	9,00	,036	9,820	,652
	Wilks' Lambda	,478	4,910 ^b	2,000	9,00	,036	9,820	,652
	Hotelling's Trace	1,091	4,910 ^b	2,000	9,00	,036	9,820	,652
	Roy's Largest Root	1,091	4,910 ^b	2,000	9,00	,036	9,820	,652
a. Design: Intercept + tipe								
b. Exact statistic								
c. Computed using alpha = ,05								

Dalam MANOVA terdapat beberapa statistic uji yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antara kelompok,

seperti Pillai's Trace, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root.

- 1) Pillai's Trace merupakan statistik uji yang digunakan apabila tidak terpenuhi asumsi homogenitas pada varians-kovarians, memiliki ukuran sampel kecil dan jika hasil-hasil dari pengujian bertentangan satu sama lain yaitu jika ada beberapa variabel dengan rata-rata yang berbeda sedang yang lain tidak. Semakin tinggi nilai statistik Pillai's Trace maka pengaruh terhadap model akan semakin besar.
- 2) Wilk's Lambda merupakan statistik uji yang digunakan apabila terdapat lebih dari dua kelompok variabel independen dan asumsi homogenitas varians-kovarians dipenuhi. Semakin rendah nilai statistic Wilk's Lambda, pengaruh terhadap model semakin besar. Nilai Wilk's Lambda berkisar 0-1.
- 3) Hotelling's Trace merupakan Statistik uji yang digunakan apabila hanya terdapat dua kelompok variabel independen. Semakin tinggi nilai statistik Hotelling's Trace, pengaruh terhadap model semakin besar.
- 4) Roy's Largest Root merupakan statistik uji yang digunakan apabila asumsi homogenitas varians-kovarians dipenuhi. Semakin tinggi nilai statistik Roy's Largest Root, maka pengaruh terhadap model akan semakin besar.

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa H0: tidak ada pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Quran pada anak Tunagrahita, Ha: ada pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Quran pada anak Tunagrahita. Berdasarkan statistik uji dari tabel Multivariate test didapat nilai p-value (sig) = 0,036, karena p-value > 0,05 ditolak dan diterima . artinya terdapat pengaruh penggunaan media visual gambar terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak Tunagrahita.

Tabel 4.13

Tests of Between-Subjects Effects								
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Corrected Model	Lisan	833,333 ^a	1	833,333	10,870	,008	10,870	,843
	Tulis	602,083 ^b	1	602,083	5,142	,047	5,142	,535
Intercept	Lisan	76800,000	1	76800,000	100,173	,000	1001,739	1,000
	Tulis	80852,083	1	80852,083	690,552	,000	690,552	1,000
Tipe	Lisan	833,333	1	833,333	10,870	,008	10,870	,843
	Tulis	602,083	1	602,083	5,142	,047	5,142	,535
Error	Lisan	766,667	10	76,667				
	Tulis	1170,833	10	117,083				

Total	Lisan	78400,0	12					
		00						
	Tulis	82625,0	12					
		00						
Corrected Total	Lisan	1600,00	11					
		0						
	Tulis	1772,91	11					
		7						
a. R Squared = ,521 (Adjusted R Squared = ,473)								
b. R Squared = ,340 (Adjusted R Squared = ,274)								
c. Computed using alpha = ,05								

Tabel 4.13 di atas menunjukkan nilai uji Manova. Dalam uji F akan ada beberapa nilai: *Corrected Model*, *Intercept*, *Tipe*, *Error*, *Total* dan *Corrected Total*. Pada baris tipe ada 2 baris lagi yaitu lisan dan tulis. Maksud dari hal tersebut adalah tiap baris menunjukkan hasil uji pengaruh variabel independen media visual gambar terhadap variabel dependen. Dari hasil di atas, dapat dilihat pada kolom “Sig” dikatakan signifikansi apabila nilai sig < 0,05 dan > 0,05. Dari nilai variabel dependen di atas dapat disimpulkan sebagai jawaban hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa media visual berbasis gambar mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur’an anak Tunagrahita karena nilai p-value (sig) $0,008 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Dari tabel di atas menunjukkan bahwa media visual berbasis gambar mempengaruhi kemampuan menulis Al-Qur’an pada anak

tunagrahita, karena nilai p value (Sig) $0,047 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa penggunaan media visual berbasis gambar terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak Tunagrahita mempunyai pengaruh yang signifikan, hal ini dibuktikan bahwa untuk kemampuan membaca Al-Qur'an dari nilai signifikansi F sebesar 0,008 dan untuk kemampuan menulis Al-Qur'an dari nilai signifikansi F sebesar 0,047 pada tingkat signifikansi alpha ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis menunjukkan harga F memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak Tunagrahita”.

E. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut kedalam bentuk table yang menggambarkan pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak Tunagrahita, pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an pada anak Tunagrahita, dan pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak Tunagrahita.

Table 4.14 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Pengujian Dan Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ha: ada pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak Tunagrahita	Signifikansi pada table (2-tailed) adalah 0,008	Probability < 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak Tunagrahita
	H0: tidak ada pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an pada anak Tunagrahita				
2	Ha: ada pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an pada anak Tunagrahita	Signifikansi pada table (2-tailed) adalah 0,047	Probability < 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an pada anak Tunagrahita
	H0: tidak ada pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an pada anak Tunagrahita				
3	Ha: ada pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak Tunagrahita	Signifikansi pada table (2-tailed) adalah 0,008 untuk kemampuan membaca Al-Qur'an dan 0,047	Probability 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar terhadap kemampuan membaca

	H0: tidak ada pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak Tunagrahita.	untuk kemampuan menulis Al-Qur'an			dan menulis Al-Qur'an pada anak Tunagrahita
--	--	-----------------------------------	--	--	---

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak Tunagrahita, pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an dan pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak Tunagrahita.

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, pada kolom 1 mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak Tunagrahita dengan menggunakan Uji Manova, diperoleh Signifikansi pada tabel (2-tailed) adalah 0,008, nilai Signifikansi $0,008 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga kesimpulannya "ada pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak Tunagrahita".

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, pada kolom 2 mengenai kemampuan menulis Al-Qur'an pada anak Tunagrahita dengan menggunakan Uji Manova, diperoleh signifikansi pada table (2-tailed) adalah 0,047. Nilai signifikansi $0,047 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga kesimpulannya "ada pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an pada anak Tunagrahita.

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, pada kolom 3 mengenai kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak Tunagrahita dengan menggunakan Uji Manova, diperoleh sinifikansi tabel (2-tailed) 0,008 untuk kemampuan membaca dan 0,047 untuk kemampuan menulis, nilai $0,008 < 0,05$ dan $0,047 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga kelsimpulannya “ada pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak Tunagrahita”.

